



**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT RESPONSIF GENDER
PENDAMPING PESANTREN RAMAH ANAK PROVINSI BENGKULU**

Oleh:
Prof. Dr. Rohimin, M.Ag
Prof. Dr. Suhirman, M.Pd
Dr. Nurlaili, M.Pd
Ahmad Syarifin, M.Ag

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2025**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, berkat ridho Allah SWT pengabdian masyarakat dalam bentuk Focus Group Discussion Pendamping Pesantren Ramah Anak ini dapat dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan penguatan kepada peserta yang diproyeksikan menjadi pendamping program pesantren ramah anak. Melibatkan pakar dan praktisi pesantren dari Kementerian Agama dan Pesantren Nurul Huda Cibojong Garut.

Laporan kegiatan kegiatan ini disusun sesuai Prosedur Penyusunan Laporan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini semoga kegiatan ini bermanfaat untuk semua.

Bengkulu, Juni 2025
Ketua Tim,

Rohimin

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan Kegiatan

BAB II PROSES PELAKSANAAN

- A. Persiapan Pelaksanaan
- B. Pelaksanaan Kegiatan
- C. Pemateri Kegiatan
- D. Peserta Kegiatan
- E. Waktu Pelaksanaan
- F. Tempat Pelaksanaan

BAB III PENCAPAIAN HASIL KEGIATAN

- A. Harapan yang ingin dicapai/output
- B. Hasil Evaluasi kegiatan/outcome

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2025 merupakan momentum penting bagi Kementerian Agama. Terbitnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1541 Tahun 2025 tentang Pilot Pendampingan Program Pesantren Ramah Anak menjadi bukti komitmen kementerian agama dalam melaksanakan pendidikan ramah anak. Tahun 2025 ini setidaknya ditetapkan 512 pesantren di seluruh Indonesia sebagai percontohan dalam Pilot Pendampingan Program Pesantren Ramah Anak.

Piloting pesantren tersebut, khusus wilayah Provinsi Bengkulu setidaknya ada 10 Pesantren yang tersebar di 9 kabupaten dan kota. Merespon putusan ini, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang memiliki distingsi Gender, melalui Pusat Studi Gender dan Anak, berupaya mengambil peran untuk terlibat aktif. Keterlibatan ini merupakan wujud pengabdian masyarakat sebagai pendamping program pesantren ramah anak. Untuk memperkuat peran PSGA dalam implementasi program ini maka perlu adanya diskusi mendalam terkait dengan regulasi, mekanisme, kompetensi pendamping dan monitoring evaluasi kegiatan program dimaksud. Dengan demikian kegiatan focus group discussion ini semakin penting dilaksanakan.

B. Dasar Hukum

1. Perkin Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2025
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 83/PMK.02/2024 tentang Standar Biaya Masukan tahun anggaran 20254;
3. Daftar Isian DIPA UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun anggaran 2024 Nomor: SP.DIPA-025.04.2.307995/2025 tanggal 30 November 2024;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 571 Tahun 2020 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender pada Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan pada Kementerian Agama;

6. Keputusan Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor: 0874 tahun 2022 tentang Kelompok Kerja dan Focal Point Pengarusutamaan Gender pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Maksud dan Tujuan

Secara umum kegiatan ini bertujuan memberikan penguatan pemahaman Pengabdian Masyarakat Responsif Gender. Selanjutnya secara khusus tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan kapasitas dosen dan praktisi pesantren dalam implementasi pesantren ramah anak;
- b. Memperkuat Keterampilan teknis dan praktis dosen dan praktisi pesantren dalam melaksanakan pendampingan pesantren ramah anak;
- c. Mendorong dosen UIN FAS Bengkulu untuk terbiasa menjadikan hasil pendampingan sebagai basis pengembangan pendidikan. Sehingga tri dharma perguruan tinggi menjadi keutuhan yang sinergik

BAB II

PROSES PELAKSANAAN

A. Persiapan Pelaksanaan

Tahap perencanaan kegiatan ini meliputi pengajuan term of reference kepada para pihak yang akan dilibatkan dalam kegiatan, Direktorat Pesantren Kementerian Agama RI dan Pondok Pesantren Nurul Huda Cibojong Garut. Kemudian setelah mendapat persetujuan tim pelaksana mengajukan surat keputusan kepada rektor untuk diterbitkan tim pelaksana, narasumber dan peserta serta moderator kegiatan. Melakukan persiapan administrasi dan kebutuhan bahan serta ATK.

B. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan secara on line, menghadirkan narasumber dari Kementerian Agama dan Praktisi Pesantren. Narasumber menyampaikan materi kemudian dilanjutkan diskusi bersama peserta dan diakhiri dengan Tanya jawab.

C. Pemateri Kegiatan

Narasumber dalam kegiatan ini dua orang:

No	Nama	Asal Lembaga
1	Yusi Damayanti (Kasubdit Pesantren Salafiyah dan Pengkajian Kitab Kuning Kemenag RI)	Meneguhkan Peran PTKI/PSGA dalam Implementasi Program Pesantren Ramah Anak
2	Ernawati (Pengasuh Pesantren Nurul Huda Cibojong Garut)	Praktik Baik Implementasi Pesantren Ramah Anak (Pengalaman PP Nurul Huda Cibojong)

D. Peserta kegiatan

Pelaksana kegiatan ini adalah Pusat Studi Gender dan Anak LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Kolaborasi Tim Pengabdian Masyarakat Prof. Dr. Rohimin sebagai Ketua tim Prof. Dr. Suhirman, M.Pd, Dr. Nurlaili, M. Pd, Ahmad Syarifin, M.Ag, sebagai anggota. Selanjutnya peserta kegiatan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Peserta Unsur Pocal Point Gender

NO	NAMA	L/P	UTUSAN
1	Nova Asvio	P	Dosen
2	Wenny Aulia Sari	P	Dosen
3	Zubaidah Bayan	P	Dosen
4	Yashori Revola	L	Dosen
5	Wiwinda	P	Dosen
6	Yenni Patriani	P	Dosen
7	Elvira Purnamasari	P	Dosen
8	Poppi Damayanti	P	Dosen
9	Yopa Puspitasari	P	Dosen
10	Hanura Febriani	P	Dosen
11	Asti Haryati	P	Dosen
12	Ferly Pratama	L	Dosen
13	Betti Dian Wahyuni	P	Dosen
14	Saepudin	L	Dosen
15	Syarifatun Nafsih	P	Dosen
16	Fadilah	P	Dosen
17	Asniti Karni	P	Dosen
18	Nurul Fauziah	P	Dosen
19	Novita Angra	P	Dosen
20	Winda Apriyani	P	Dosen
21	Abdul Azis Khumairi	L	Dosen
22	Rohmad Fadli	L	Dosen
23	Anita	P	Dosen
24	Dita Lestari	P	Dosen
25	Hermi Pasmawati	P	Dosen
26	Andriadi	L	Dosen
27	Yunida Een Friyanti	P	Dosen
28		P	Dosen
29		L	Dosen
30	Indah Masruroh	P	Dosen

Peserta Undangan Piloting Pesantren Ramah Anak Wilayah Bengkulu

No	Nama Pondok Pesantren	Alamat	Jumlah Utusan
1	Ponpes al Qur'an As-Syakur	Kota Bengkulu	2 orang
2	Ponpes Ahsanul 'Amala	Kabupaten Seluma	2 orang
3	Ponpes Ma'rifatul Ilmi	Kabupaten Bengkulu Selatan	2 orang
4	PonPes Wahyu Sholihah	Kabupaten Kaur	2 orang
5	Ponpes Al Hasanah	Kabupaten Bengkulu Tengah	2 orang
6	Ponpes Modern Darussalam	Kabupaten Kapahiang	2 orang
7	Ponpes Bitang Smilan	Kabupaten Lebong	2 orang
8	Ponpes Miftahul Jannah	Kabupaten Rejang Lebong	2 orang
9	Ponpes al Fatah Padang Jaya	Kabupaten Bengkulu Utara	2 orang
10	Ponpes Tahfidz dan Ilmu Al-Qur'an Baitul Qur'an	Kabupaten Mukomuko	2 orang

E. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada Bulan Januari- Juni 2025 dan proyeksi berkelanjutan hingga bulan November 2025

F. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara on line melalui link zoom
<https://us06web.zoom.us/j/81544771177?pwd=CapXM9slaSMBDIvdggn2Ys97XYs5cJ.>

BAB III

PENCAPAIAN HASIL KEGIATAN

A. Harapan yang ingin dicapai/output

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk FGD, diskusi interaktif, peserta diupayakan dapat menyampaikan pengalaman dan kendala dalam implementasi Pesantren Ramah Anak. Setelah mengikuti kegiatan FGD ini peserta diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dosen dan praktisi pesantren dalam implementasi pesantren ramah anak;
2. Memperkuat Keterampilan teknis dan praktis dosen dan praktisi pesantren dalam melaksanakan pendampingan pesantren ramah anak;
3. Mendorong dosen UIN FAS Bengkulu untuk terbiasa menjadikan hasil pendampingan sebagai basis pengembangan pendidikan. Sehingga tri dharma perguruan tinggi menjadi keutuhan yang sinergik

Selanjutnya output kegiatan ini adalah

1. Laporan lengkap
2. Publikasi on line
3. Kerjasama pengabdian

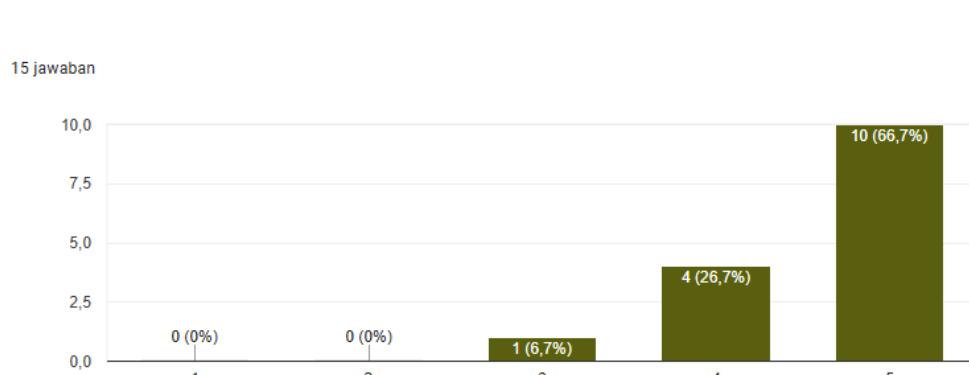
Keseluruhan hasil kegiatan dapat dilihat pada video dengan link berikut:

<https://drive.google.com/file/d/16Axzt74LltWYBeyOPVC5X7NsyI9Qm6t6/view?usp=sharing>

B. Hasil Evaluasi Kegiatan/outcome

Setelah kegiatan dilaksanakan pelaksanakan melakukan evaluasi dalam bentuk survey kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan melalui google form <https://docs.google.com/forms/d/1YxXCVIrg3ZNfMnMMyGjS8BGj5SecWYFuZ8-3BxBdmfE/edit> Hasil survey kepuasan dimaksud sebagai berikut:

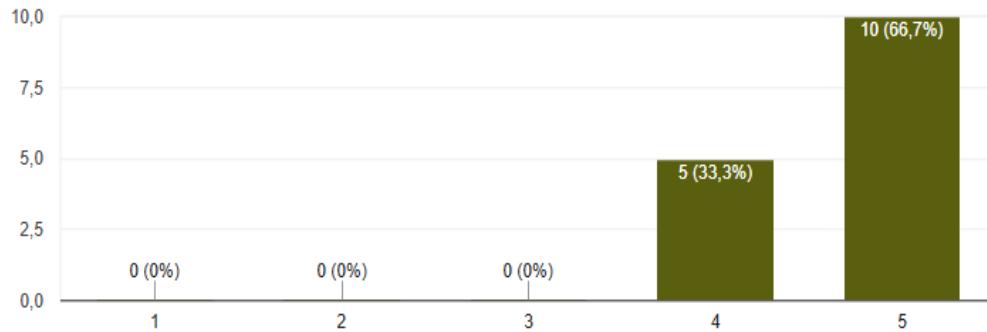
1. Aspek Kelayakan dan kualitas zoom



Berdasarkan diagram di atas, 66,7% peserta menyatakan bahwa ruang pelatihan Sangat baik, 26,7 % menyatakan baik, sisanya 6,7 % menilai sedang. Secara kualitatif peserta berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara off line. Secara kontinu dan perlu tindak lanjut. Pelaksanaan secara on line dinilai ada kendala terutama persoalan jaringan.

2. Aspek Materi kegiatan

15 jawaban

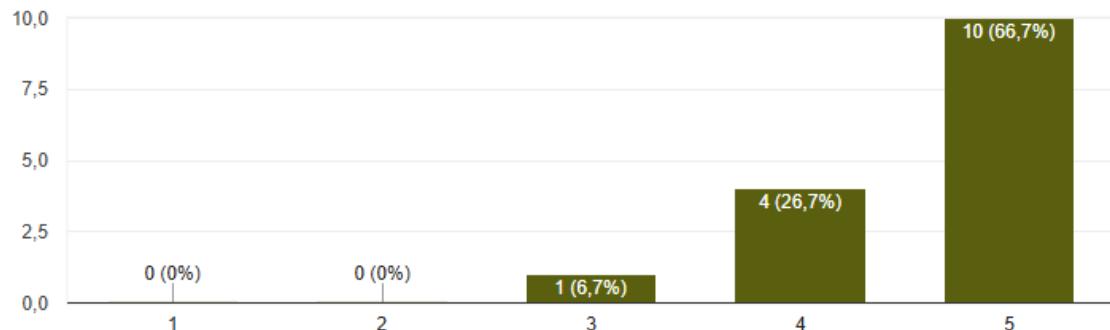


Grafik survey menunjukkan bahwa 66,7 % menilai materi penguatan sangat baik atau sangat sesuai dengan topik, 33,3 % menilai baik atau sesuai dengan topik.

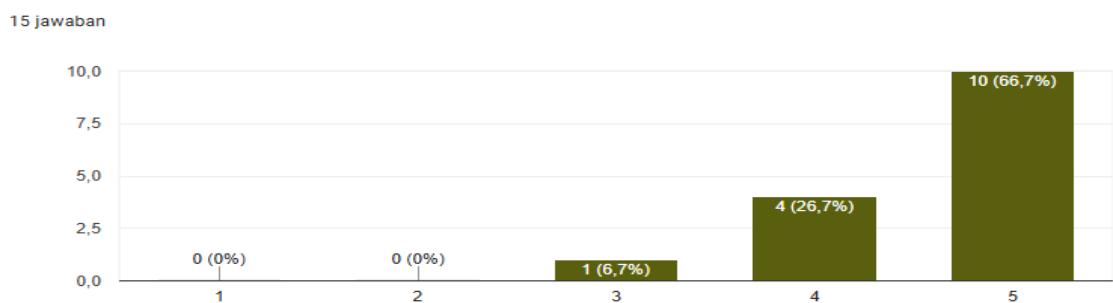
3. Aspek Peningkatan Pengetahuan

Berdasarkan hasil survey 66,7 % peserta menilai bahwa materi sangat membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta. 26,7 % menilai membantu 6,7 % menilai cukup membantu meningkatkan pengetahuan. Seperti pada diagram berikut:

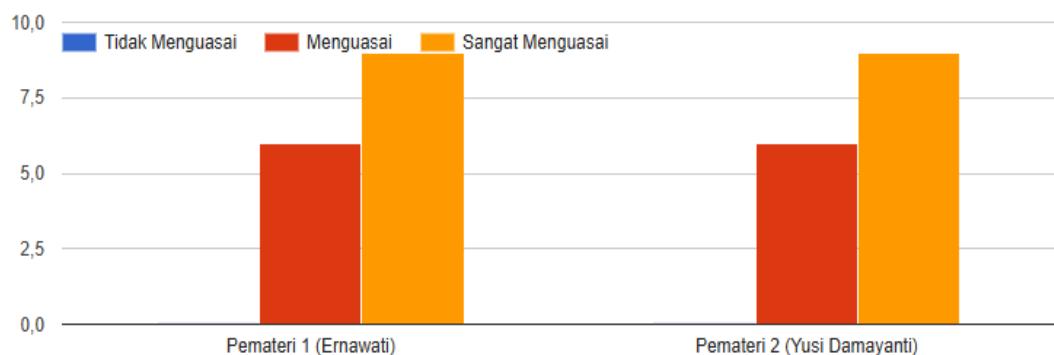
15 jawaban



4. Aspek Sistematika Materi

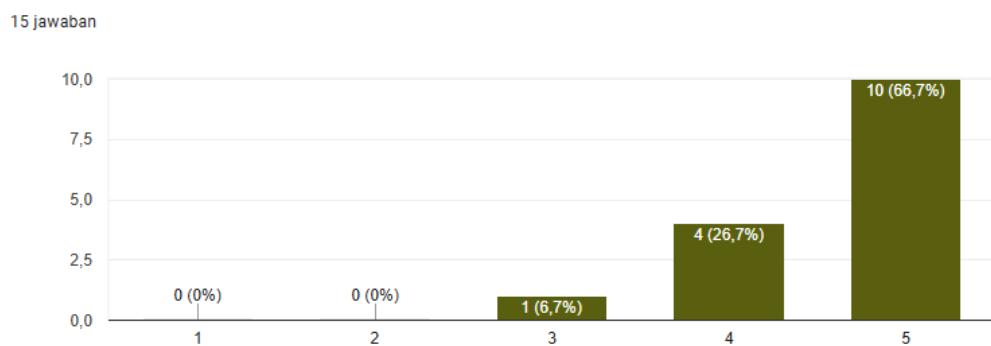


5. Aspek kemampuan narasumber



Berdasarkan grafik di atas, peserta menilai bahwa ada pemateri sangat menguasai dan sangat bidang materinya masing-masing.

6. Aspek Penyelenggara



Menurut hasil survey, 66,7 % peserta menilai bahwa panitia sangat cakap dalam melaksanakan kegiatan. 26,7 % menilai cakap dan 6,7 % menilai cukup cakap .

Outcome kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman peserta tentang pesantren ramah anak
2. Semakin kuat pemahaman peserta tentang pesantren ramah anak
3. Teridentifikasi Kebutuhan peserta terkait pesantren ramah anak

Kegiatan evaluasi menyimpulkan perlu adanya tindak lanjut kegiatan, perlu rumusan bersama implementasi pesantren ramah anak. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan ada beberapa saran berikut:

1. kepada rektor selaku pimpinan PTKI, untuk memberikan dukungan penuh dari aspek penganggaran dan kebijakan terkait pengabdian masyarakat terkait pesantren ramah anak;
2. kepada dosen praktisi pesantren dapat berkolaborasi dalam implementasi pesantren ramah anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan ini menyimpulkan bahwa Implementasi Ramah Anak Menjadi Semakin Penting. Komitmen semua pihak dalam bentuk dukungan sarana, pendanaan merupakan salah satu pendukung kerja-kerja lanjutan ini dapat dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dapat dirumuskan saran berikut:

1. Kepada lembaga, bahwa pengarusutamaan gender merupakan tuntutan bersama, hal ini tidak akan tercapai tanpa dukungan penuh pimpinan. Perlu penganggaran dan tim yang jelas serta berkesinambungan. Pelibatan semua pihak secara tegas dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan percepatan PUG dalam perlindungan anak tercapai. Terkait kegiatan perlu wadah yang representative untuk kegiatan pelatihan, perlu kelengkapan fasilitas pendukung seperti sound, penerangan dan internet.
2. Kepada peserta, peserta pelatihan diharapkan dapat melakukan tindak lanjut kegiatan pelatihan melakukan tindakan pencegahan dan ikut memastikan bahwa implementasi pesantren ramah anak dapat diwujudkan.